

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian tentang “Studi Etnobotani Pemanfaatan Tanaman Obat Oleh Masyarakat Desa Gesengan Kecamatan Cluwak Kabupaten Pati” ini tergolong jenis penelitian deskriptif-eksploratif kualitatif yakni memanfaatkan data kualitatif serta dijabarkan secara deskriptif dan kuantitatif yakni jenis penelitian untuk mengolah data. Penelitian dilakukan dengan metode survei dengan teknik wawancara tidak terstruktur/terbuka (*unstructured interview*) yakni tanpa memberi pilihan jawaban untuk responden, dan semi-terstruktur (*semi-structured interview*) yakni memberi pilihan jawaban untuk responden dan kesempatan kepada responden mengemukakan jawaban di luar opsi yang disajikan, dengan pendekatan PEA atau *Participatory Ethnobotanical Appraisal*. Pendekatan PEA adalah pendekatan yang dilakukan dengan keterlibatan aktif peneliti dalam kegiatan masyarakat pemanfaatan tumbuhan Obat Desa Gesengan Kecamatan Cluwak Kabupaten Pati Jawa Tengah.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan untuk menyelesaikan penelitian ini dilaksanakan di Desa Gesengan, Kecamatan Cluwak, Kabupaten Pati. Waktu penelitian ini dimulai dari bulan Desember 2023 sampai bulan Februari 2024.

### C. Subjek Penelitian

#### 1. Populasi

Populasi pada penelitian ini yaitu di Desa Gesengan Kecamatan Cluwak Kabupaten Pati yaitu sebanyak 2.000 responden

#### 2. Sampel

Sampel yang digunakan pada penelitian ini yang berasal dari Desa Gesengan Kecamatan Cluwak Kabupaten Pati. Metode *purposive* dan *snowball sampling*. Pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Jumlah sampel pada penelitian ini 95 responden.

Penentuan jumlah sampel dengan menggunakan rumus (Umar, 2000) di bawah ini:

$$n = \frac{N}{1+N(e^2)}$$

Keterangan:

n = Sampel yang ditentukan

N= Jumlah populasi di daerah penelitian (jumlah Kepala Keluarga)

e = Nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan Dengan demikian besarnya sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e^2)}$$

$$n = \frac{2.000}{1+2.000(0.1^2)}$$

$$n = \frac{2.000}{1+2.000(0,01)}$$

$$n = \frac{2.000}{1+20}$$

$$n = \frac{2.000}{21}$$

n = 95 responden

Kriteria inklusi responden dimana subjek penelitian mewakili sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel dan ikut serta dalam penelitian adalah (Nursalam, 2011)

- a. Wanita dan Laki-laki yang bersedia menjadi responden penelitian.
- b. Wanita dan Laki-laki yang mampu membaca dan menulis.
- c. Responden berusia 20-60 tahun.
- d. Responden yang berdomisili di desa Gesengan.
- e. Bersedia untuk dijadikan responden.
- f. Mampu berkomunikasi, membaca dan menulis dengan baik.
- g. Responden pernah menggunakan tanaman obat.

Kriteria eksklusi responden dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian adalah (Nursalam, 2011):

- a. Kondisi Wanita dan Laki-laki mengalami gangguan kesadaran.
- b. Anak-anak.

#### D. Definisi Operasional

**Tabel 3. 1 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Kriteria Ukur	Skala
Umur	Umur atau usia pada manusia adalah waktu yang terlewat sejak kelahiran	Wawancara dan Kuesioner	20 - 60	Ordinal
Jenis	Perbedaan laki-laki	Wawancara	Laki-laki	Ordinal

Kelamin	dan perempuan berdasarkan ciri-ciri biologisnya	dan Kuesioner	dan Perempuan	
Pendidikan	Persiapan/bekal untuk beberapa aktivitas/pekerjaan yang layak	Wawancara dan Kuesioner	SD SMP SMA/SMK Sarjana	Ordinal
Pekerjaan	suatu hubungan yang melibatkan dua pihak antara perusahaan dengan para pekerja/karyawan	Wawancara dan Kuesioner	Petani Pedagang PNS	Ordinal

### E. Variabel Penelitian

Variabel bebas masyarakat Desa Gesengan Kecamatan Cluwak Kabupaten Pati dan variabel terikat Jenis, bagian dan cara pemanfaatan.

### F. Pengumpulan Data

Pengumpulan data tentang pemanfaatan tumbuhan untuk yang berpotensi sebagai obat penyakit oleh masyarakat Desa gesengan, Kecamatan cluwak, Kabupaten Pati, Jawa Tengah menggunakan beberapa teknik, diantaranya yaitu:

#### 1. Observasi

Observasi (*pengamatan*): observasi merupakan salah satu dasar fundamental dari semua metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, khususnya menyangkut ilmu-ilmu sosial dan perilaku manusia. Observasi ini dilakukan dengan pengamatan terhadap apa yang diteliti yang hasilnya dapat berupa gambaran yang ada di lapangan dalam bentuk sikap, tindakan, pembicaraan, maupun interaksi interpersonal (Mekarisce, 2020). Pada tahap ini digali informasi dari masyarakat (*responden/key informant*)

dari masyarakat Desa gesengan, terdiri atas (1) Masyarakat yang mengetahui tentang pengobatan (dukun pijat, dukun bayi, penjual jamu); (2) sesepuh desa; (3) petani tumbuhan obat; (4) masyarakat umum yang sering memanfaatkan tumbuhan obat.

## 2. Wawancara

Wawancara mendalam (*indepth interview*): sebagian besar sumber data penelitian kualitatif didasarkan pada wawancara mendalam, teknik ini menggunakan pertanyaan *open-ended*, dengan mengutamakan sikap etis terhadap informan yang sedang dipelajari. Data yang diperoleh berupa persepsi, pendapat, perasaan, dan pengetahuan (Mekarisce, 2020) Metode wawancara pada penelitian ini adalah wawancara terstruktur (*Structured interview*). Peneliti telah menyiapkan instrumen berupa pertanyaan-pertanyaan sebagai pedoman untuk wawancara. Alat bantu pengumpul data hasil wawancara ialah berupa kamera dan perekam suara. Pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan kemudian diajukan kepada partisipan terpilih dari masyarakat Desa Gesengan, Kecamatan Cluwak, Kabupaten Pati . Pertanyaan wawancara tersebut berupa nama jenis tanaman, manfaat jenis tanaman obat, dan cara pengolahan/pemanfaatan tumbuhan obat. Selanjutnya data yang didapat dari hasil wawancara dicatat pada lembar data.

Wawancara dilaksanakan pada bulan Januari 2024 dengan metode *purposive* dan *snowball sampling*. Wawancara diawali dari narasumber pertama yang merupakan informan kunci (*key informant*) yang daftarnya diperoleh dari survei awal berdasarkan keterangan dari kepala desa, ketua adat, dan sumber terpercaya lainnya, kemudian narasumber lain diperoleh

berdasarkan rekomendasi dari narasumber pertama, narasumber yang diwawancarai berjumlah 95 orang. Wawancara termasuk kedalam wawancara semi struktural yang dilaksanakan dengan menggunakan instrumen wawancara yang berpedoman pada kisi-kisi wawancara dengan jumlah pertanyaan sebanyak 15 butir, pertanyaan dalam instrumen wawancara ini nantinya dapat dikembangkan sehingga diperoleh informasi yang lebih menyeluruh. Bahasa yang digunakan untuk wawancara adalah Bahasa Jawa dan Bahasa Indonesia, disesuaikan dengan kemampuan informan.

### 3. Dokumentasi

Dokumen: dokumen merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar, (foto), dan karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian (Mekarisce, 2020). Teknik dokumentasi berfungsi sebagai pelengkap penelitian kualitatif dan menunjang kegiatan penelitian. Hasil penelitian menjadi lebih jelas apabila didukung dengan foto – foto atau karya tulis akademik ataupun karya seni yang sudah ada Referensi yang digunakan dalam penelitian yaitu sumber – sumber yang relevan yaitu berupa buku materi, buku identifikasi, buku pedoman, skripsi, jurnal, dan website.

## **G. Pengolahan Data**

### *1. Data Reduction (Reduksi Data)*

Menurut Sugiyono (2013) mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Dalam penelitian ini data mengenai etnobotani tanaman obat yang didapatkan tentu akan berjumlah banyak, kompleks dan rumit. Oleh karena itu proses reduksi data dilakukan supaya bisa membuat kategorisasi dan data yang didapatkan lebih terfokus.

Dalam penelitian ini, reduksi data dilakukan ketika masyarakat menyebutkan tanaman-tanaman obat yang tidak ada atau tidak dibudidayakan di wilayah Desa Gesengan maka tidak dimasukkan kedalam data hasil. kemudian mengenai pengolahan misalnya salah satu tanaman obat ada dua nama jenis pengolahan, yang ternyata cara pengolahannya sama hanya berbeda nama saja, maka peneliti hanya menambah namanya saja.

### *2. Data Display (Penyajian Data)*

Setelah melakukan reduksi data maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya (Sugiyono, 2013). Dengan demikian data mengenai etnobotani tanaman obat yang sudah direduksi akan disajikan dalam bentuk teks yang

bersifat naratif serta dilengkapi dengan tabel dan gambar.

Dalam penelitian ini, hasil data penelitian yang sudah direduksi dan dipilih hal-hal pokoknya kemudian disajikan dalam bentuk diagram yang disertai penjelasan singkat, dalam bentuk tabel yang disertai penjelasan singkat dan dalam bentuk chart yang disertai penjelasan singkat. Diagram dan chart yang disajikan dalam pembahasan berbentuk gambar.

### 3. *Conclusion drawing/verification*

Langkah selanjutnya setelah reduksi data dan penyajian data adalah penarikan kesimpulan. Menurut Sugiyono (2013) kesimpulan dalam penelitian kualitatif dan kuantitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif dan kuantitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dan kuantitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih bersifat samar namun setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

Dalam penelitian ini data yang sudah direduksi dan dilakukan penyajian data kemudian ditarik kesimpulan, kesimpulannya beberapa hasil ternyata tidak bisa menjawab hipotesis awal, seperti mengenai tanaman obat, dari semua responden yang sudah diwawancara tidak ada satupun yang membahas ataupun menanam tanaman obat. Data yang sudah melalui reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan kemudian dilakukan



teknik perhitungan.

## H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini ada dua macam, yakni analisis deskriptif kualitatif meliputi: (1) jenis tumbuhan obat yang dimanfaatkan masyarakat, (2) bagian/organ tumbuhan obat yang dimanfaatkan masyarakat, (3) cara pemanfaatan tumbuhan obat, serta teknik analisis deskriptif kuantitatif tentang persentase jenis, presentase bagian/organ dan persentase cara pemanfaatan tumbuhan obat. Data kualitatif hasil wawancara direkam menggunakan tabel perekam sebagaimana Tabel berikut:

**Tabel 3. 2 Perekam**

No	Nama Lokal	Spesies	Family	Bagian yang Digunakan	Cara Penggunaan	Manfaat	Presentase (%)

Data kuantitatif tentang persentase jenis dan persentase bagian/organ, dihitung dengan rumus sebagai berikut:

1. Persentase penggunaan suatu jenis tumbuhan obat oleh masyarakat Desa Gesengan Kecamatan Cluwak dihitung dengan rumus berikut:

$$\text{Rumus \% Jenis Tumbuhan} = \frac{\sum \text{Responden yang menyebutkan suatu jenis tumbuhan}}{\sum \text{Seluruh jenis yang disebutkan}} \times 100\%$$

2. Persentase penggunaan bagian/organ tumbuhan obat oleh masyarakat Desa Gesengan Kecamatan Cluwak dihitung dengan rumus berikut :

$$\text{Bagian Tumbuhan} = \frac{\sum \text{Bagian Tumbuhan yang disebutkan responden}}{\sum \text{Seluruh bagian yang disebutkan}} \times 100\%$$

3. Persentase pemanfaatan tumbuhan obat oleh masyarakat Desa Gesengan

Kecamatan Cluwak dihitung dengan rumus berikut :

$$\text{Cara Pemanfaatan} = \frac{\sum \text{cara pemanfaatan tumbuhan obat}}{\sum \text{Seluruh cara pemanfaatan yang disebutkan}} \times 100\%$$

